

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB III pada bagian pembahasan hasil, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Analisis tren keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk periode menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang fluktuatif setelah perusahaan melakukan penawaran umum pada tahun 2020, peningkatan yang signifikan terjadi pada modal saham dan laba bersih perusahaan. Strategi perusahaan melakukan penawaran umum saat pandemi *covid-19* untuk mencari modal tambahan dinilai efektif membantu meningkatkan laba bersihnya.
2. Analisis rasio keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
 - a. Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2019 dan setelah perusahaan melakukan penawaran umum pada tahun 2020. Modal yang didapat dari penawaran umum digunakan oleh perusahaan untuk menambah aset untuk menunjang operasi perusahaan.

- b. Rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitasnya daripada liabilitasnya. Hal ini dinilai bahwa perusahaan lebih bergantung kepada asetnya daripada hutang untuk mendanai operasi perusahaan. Alasan tersebut didasari karena strategi perusahaan dalam melakukan penawaran umum pada tahun 2020, sehingga ekuitas meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.
 - c. Rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa setelah melakukan penawaran umum kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dinilai membaik dari tahun sebelumnya yang mencatat laba bersih yang bernilai negatif.
 - d. Rasio aktivitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat rasio aktivitas yang dibawah 100%.
3. PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dinilai lebih memiliki nilai rasio yang kurang baik daripada PT Siloam International Hospitals Tbk. Meskipun sudah melakukan penawaran umum dan mencetak laba bersih ketika pandemi *covid-19*, perusahaan kurang baik dalam menggunakan aset serta membuat strategi yang cukup.
4. Pandemi *covid-19* memberi pengaruh yang positif bagi perusahaan dalam segi penjualan, hal ini karena meningkatnya permintaan atas layanan kesehatan sehingga rumah sakit-rumah sakit menjadi target utama pasar saat itu. Hal ini memberi keuntungan bagi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

karena mempunyai grup perusahaan yang memiliki tujuh entitas anak perusahaan yang tersebar di Indonesia.

4.2 Saran

Atas dasar perhitungan serta analisis yang dilakukan, beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Perusahaan diharapkan melakukan upaya efisiensi dan efektifitas dalam mengolah aset-asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini dinilai karena rendahnya rasio aktivitas perusahaan dari tahun ke tahun.
2. Meskipun pada tahun 2020 mencetak laba bersih karena terbantu oleh naiknya permintaan atas layanan kesehatan, perusahaan tetap harus melakukan manajemen strategi untuk membantu operasional perusahaan agar tetap mencatat laba bersih di kemudian tahun.
3. Para investor sekiranya perlu menilai kembali untuk berinvestasi di PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, karena dampak yang diberikan pandemi *covid-19* cukup besar dan bernilai positif bagi perusahaan sehingga mencetak laba bersih. Hal tersebut dalam jangka panjang perlu dipertimbangkan kembali, karena kebijakan dan strategi perusahaan perlu dilihat kembali dalam rencana tahun-tahun berikutnya. Dikarenakan sampai saat ini masih terkena dampak pandemi *covid-19* walaupun tidak terlalu signifikan, dalam jangka pendek PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dinilai baik untuk berinvestasi di perusahaan ini atau dalam melakukan *trading*.